

ABSTRAK

TB Paru merupakan penyakit infeksi menular pada paru yang disebabkan oleh kuman mycobakterium tuberculosis. TB Paru dapat dialami oleh setiap orang, termasuk pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan. Pengetahuan tentang TB Paru pada seseorang dapat mempengaruhi kejadian TB Paru. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan warga binaan dengan kejadian TB Paru.

Metode penelitian bersifat analitik observasional, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah Warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Surabaya di Porong sebesar 1200 orang dengan besar sampel 72 responden yang diambil secara *Simpel Random Sampling*. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan dan variabel dependen adalah kejadian TB Paru. Pengumpulan data melalui kuesioner dan data rekam medis pasien dari diagnosa dokter yang ditunjang dengan pemeriksaan dahak pasien. Data dianalisis dengan uji *Mann Whitney*

Hasil penelitian menunjukkan dari 72 responden, hampir setengahnya (44,5%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dan hampir setengahnya (29,2%) kejadian TB Paru dengan BTA positif. Hasil uji korelasi statistik *Mann Whitney* didapatkan nilai $\rho = 0,000$, sehingga $\rho < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan warga binaan dengan kejadian TB Paru.

Simpulan penelitian ini bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan warga binaan maka semakin tinggi resiko kejadian TB Paru. Saran bagi tenaga kesehatan diharapkan agar dapat meningkatkan layanan konseling dan memberikan informasi pada warga binaan tentang penyakit TB Paru dan bagi Lembaga Pemasyarakatan diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana lingkungan fisik yang menunjang agar terhindar dari resiko kejadian TB Paru.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, kejadian TB Paru